

**TRANSFORMASI MAKNA *HŪRUN‘ĪN* DALAM TAFSIR
PERSPEKTIF *AL-THĀBIT* DAN *AL-MUTAḤAWWIL*
(Studi Analisis Diakronik dari Klasik hingga Modern)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ilmu al-Qur‘an dan Tafsir



Oleh:

ROHANI
NIM. 02240523027

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR‘AN DAN TAFSIR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : ROHANI
NIM : 02240523027
Program : Magister (S-2) Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Judul Tesis : TRANSFORMASI MAKNA *HURUN'IN* DALAM TAFSIR
PERSPEKTIF *AL-THĀBIT* DAN *AL-MUTAHAWWIL*
(Studi Analisis Diakronik dari Klasik hingga Modern)

Dengan penuh tanggung jawab, saya menyatakan bahwa TESIS ini merupakan hasil karya dan penelitian saya sendiri secara keseluruhan. Adapun bagian tertentu yang memuat kutipan, pernyataan, maupun gagasan orang lain telah saya cantumkan sumber rujukannya secara jelas dan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku.

Surabaya, 29 Desember 2025

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '8CEADAMX387976883'. To the right of the stamp, there is a small handwritten mark that looks like 'u.'

Rohani

NIM. 02240523027

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul "TRANSFORMASI MAKNA *HURUN'IN* DALAM TAFSIR PERSPEKTIF *AL-THĀBIT* DAN *AL-MUTAHAWWIL* (Studi Analisis Diakronik dari Klasik hingga Modern)" yang ditulis oleh Rohani ini telah disetujui pada tanggal 29 Desember 2025

Oleh:

PEMBIMBING I



Dr. H. Abu Bakar, M.Ag
NIP. 197304041998031006

PEMBIMBING II



Dr. Fejrian Yuzdajird Iwanebel, M.Hum
NIP. 199003042015031004

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis yang berjudul “TRANSFORMASI MAKNA *HURUN’IN* DALAM TAFSIR PERSPEKTIF *AL-THĀBIT* DAN *AL-MUTAHAWWIL* (Studi Analisis Diakronik dari Klasik hingga Modern)” yang ditulis oleh Rohani, NIM. 02240523027 ini telah dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, 07 Januari 2026. Hasil tesis dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister Ilmu al-Qur’an dan Tafsir.

Tim Penguji:

1. Dr. Abu Bakar, M.Ag
NIP. 197304041998031006
2. Dr. Fejrian Yazdajird Iwanebel, M. Hum
NIP. 199003042015031004
3. Dr. Hj. Khoirul Umami, M.Ag
NIP. 197111021995032001
4. Dr. Abdur Rohman, M.Ud
NIP. 202111008

(Ketua)

(Sekretaris)

(Penguji I)

(Penguji II)



Gabungan, 07 Januari 2026
Dekan Fakultas,

Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D
NIP. 197008132005011003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rohani
NIM : 02240523027
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin / Magister Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : hanistudies196@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**TRANSFORMASI MAKNA *HURUN'IN* DALAM TAFSIR PERSPEKTIF *AL-THĀBIT*
DAN *AL-MUTAHĀWWIL* (Studi Analisis Diakronik dari Klasik hingga Modern)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Januari 2026
Penulis


(Rohani)

ABSTRACT

From the early period of exegesis to the modern era, interpretations of the narrative of *ḥūrūn 'īn* in the Qur'an show significant diversity, both in terms of methodology and meaning orientation. In the classical exegetical tradition, *ḥūrūn 'īn* was generally understood literally as a physical heavenly entity representing sensual pleasures, with a strong emphasis on historical accounts, linguistic legitimacy, and philology. This interpretation formed a relatively stable construction of meaning that was reproduced repeatedly in early exegesis. However, along with changes in the social, cultural, and intellectual context of Muslims, there has been a tendency toward more contextual and symbolic reinterpretation, especially in modern exegesis, which places *ḥūrūn 'īn* as a representation of eschatological happiness and universal spiritual pleasure. This development marks a transformation of the narrative that is inseparable from the dialectic between the continuity of tradition and the demands of changing times.

This study aims to explain the patterns of interpretation of *ḥūrūn 'īn* in classical to modern exegesis and to analyze the transformation of its meaning and narrative through the perspectives of al-thābit and al-mutaḥawwil as developed by Ali Ahmad Said (Adonis). This study uses a qualitative approach with a literature review, through content analysis and a socio-historical-interpretative approach. Data was obtained from verses of *ḥūrūn 'īn* in the Qur'an and their interpretations in the works of classical to modern exegetes, mapped according to Walid Ahmad Saleh's periodization of exegesis.

The results of the study show that: (1) classical interpretations construct *ḥūrūn 'īn* as a physical heavenly entity in the al-thābit paradigm; (2) linguistic and historical legitimacy serve as the basis for semantic confirmation that maintains the stability of meaning; (3) rhetorical interpretations demonstrate imaginative expansion and symbolization of meaning without negating the literal meaning; and (4) modern interpretations reinterpret *ḥūrūn 'īn* as a symbol of inclusive and just eschatological happiness in the al-mutaḥawwil paradigm. Thus, the transformation of the meaning of *ḥūrūn 'īn* affirms the creative dynamics of Qur'anic interpretation between fixed meanings and openness to change.

Keywords: *Hūrūn 'īn, al-Thābit, al-Mutaḥawwil, Transformation of Meaning.*

ABSTRAK

Sejak periode awal perkembangan tafsir hingga era modern, penafsiran terhadap narasi *hūrun 'īn* dalam al-Qur'an menunjukkan keragaman yang signifikan, baik dari sisi metodologi maupun orientasi maknanya. Dalam tradisi tafsir klasik, *hūrun 'īn* umumnya dipahami secara literal sebagai entitas fisik surgawi yang merepresentasikan kenikmatan indrawi, dengan penekanan kuat pada aspek riwayat, legitimasi lughawī, dan filologi. Pemaknaan tersebut membentuk konstruksi makna yang relatif stabil dan direproduksi secara berulang dalam lintasan tafsir awal. Namun, seiring perubahan konteks sosial, budaya, dan intelektual umat Islam, muncul kecenderungan reinterpretasi yang lebih kontekstual dan simbolik, terutama dalam tafsir modern, yang menempatkan *hūrun 'īn* sebagai representasi kebahagiaan eskatologis dan kenikmatan spiritual yang bersifat universal. Perkembangan ini menandai adanya transformasi narasi yang tidak terlepas dari dialektika antara kontinuitas tradisi dan tuntutan perubahan zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pola penafsiran *hūrun 'īn* dalam tafsir klasik hingga modern serta menganalisis transformasi makna dan narasinya melalui perspektif *al-thābit* dan *al-mutaḥawwil* sebagaimana dikembangkan oleh Ali Ahmad Said (Adonis). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan, melalui metode analisis isi dan pendekatan sosio-historis-interpretatif. Data diperoleh dari ayat-ayat *hūrun 'īn* dalam al-Qur'an beserta penafsirannya dalam karya mufasir klasik hingga modern yang dipetakan berdasarkan periodisasi tafsir Walid Ahmad Saleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tafsir klasik mengonstruksikan *hūrun 'īn* sebagai entitas fisik surgawi dalam paradigma *al-thābit*; (2) legitimasi lughawī dan riwayat berfungsi sebagai dasar pengukuhan semantik yang menjaga stabilitas makna; (3) tafsir retorik memperlihatkan ekspansi imajinatif dan simbolisasi makna tanpa menegasikan makna literal; dan (4) tafsir modern mereinterpretasikan *hūrun 'īn* sebagai simbol kebahagiaan eskatologis yang inklusif dan berkeadilan dalam paradigma *al-mutaḥawwil*. Dengan demikian, transformasi makna *hūrun 'īn* menegaskan dinamika kreatif tafsir al-Qur'an antara ketetapan makna dan keterbukaan terhadap perubahan.

Kata kunci: *Hūrun 'īn*, *al-thābit*, *al-mutaḥawwil*, *transformasi makna*.

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
LEMBAR BEBAS PERPUS PASCASARJANA	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
F. Kerangka Teoretik	5
G. Penelitian Terdahulu	5
H. Metode Penelitian	8
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: TAFSIR DALAM PERSPEKTIF <i>AL-THĀBIT</i> DAN <i>AL-MUTHĀWWIL</i>	
A. Genealogi <i>al-Thābit</i> dan <i>al-Muthāwwil</i>	13
1. Pengertian <i>al-Thābit</i> dan <i>al-Muthāwwil</i>	13
2. Pengertian <i>al-Thābit</i> dan <i>al-Muthāwwil</i> menurut Ali Ahmad Said (Adonis)	16
3. Akar Epistemologi <i>al-Thābit</i> dan <i>al-Muthāwwil</i>	16
B. Tafsir dalam Perspektif <i>al-Thābit</i> dan <i>al-Muthāwwil</i>	19
C. Periodisasi Tafsir menurut Walid Ahmad Saleh	21
D. Genealogi Tafsir menurut Walid Ahmad Saleh	26
BAB III: DISKURSUS PENAFSIRAN <i>HŪRUN'ĪN</i> DALAM TAFSIR: ANALISIS DIAKRONIK DARI KLASIK HINGGA MODERN PERSPEKTIF PERIODISASI TAFSIR WALID AHMAD SALEH	
A. <i>Origins Period</i> – Fondasi Literal-Sensual: Pembentukan Makna Awal <i>Hūrun'īn</i> sebagai Entitas Fisik Murni	30
B. <i>Early Classical Period</i> – Konsolidasi Makna melalui Riwayat dan Filologi: Stabilitas Semantik <i>Hūrun'īn</i> dalam Tradisi Awal	35
C. <i>Classical Period</i> – Ekspansi Naratif dan Estetisasi: Pengayaan Imajinasi Fisik Tanpa Perubahan Paradigma Makna	41

D. <i>Rhetorical Period</i> – Simbolisasi Kognitif dan Retoris: Pergeseran dari Fisik ke Makna Balāghī dalam <i>Hūrūn 'īn</i>	58
E. <i>First Gloss/Hashiyah Period</i> – Reproduksi Otoritatif: Stabilitas Makna Fisik dalam Tradisi <i>Sharḥ</i> dan <i>Hāshiyah</i>	68
F. <i>Anti-Gloss/Hashiyah Period</i> – Pemurnian Linguistik dan Kritik Riwayat: Re-Ortodoksi Makna <i>Hūrūn 'īn</i> melalui Pendekatan Nahwu-Sharaf.....	72
G. <i>Second Gloss Period</i> – Kodifikasi Ortodoksi: Penggabungan Makna Fisik dengan Penalaran Teologis dan Hukum	76
H. <i>Modern Period</i> – Reinterpretasi Semantik–Spiritual: Transformasi Makna <i>Hūrūn 'īn</i> sebagai Simbol Kebahagiaan Eskatologis	87

BAB IV: ANALISIS TRANSFORMASI MAKNA *H_URUN'IN* DALAM TAFSIR DARI KLASIK HINGGA MODERN PERSPEKTIF *AL-THABIT* DAN *AL-MUTHAWWIL*

A. Konseptualisasi <i>Hūrūn 'īn</i> sebagai Entitas Fisik Surgawi dalam Tradisi Tafsir.....	112
B. Legitimasi Lughawī dan Riwayat sebagai Dasar Pengukuhan Semantik <i>Hūrūn 'īn</i>	116
C. Ekspansi Imajinatif dan Simbolisasi Retoris dalam Representasi <i>Hūrūn 'īn</i>	120
D. Reinterpretasi Hermeneutis Modern terhadap <i>Hūrūn 'īn</i> sebagai Simbol Kebahagiaan Eskatologis.....	125

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	131
B. Saran.....	132

DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Nanang. "Al-Thābit wa al-Mutaḥawwil: Adonis dan Kritik Kebudayaan Arab." *Jurnal At-Taqaddum* 2, no. 1 (2010).
- Abrahamov, Binyamin. *Anthropomorphism and Interpretation of the Qur'an in the Early Islamic Period*. London: Curzon Press, 1996.
- Abu Zayd, Nasr Ḥāmid. *Maḥḥūm al-Naṣṣ: Dirāsah fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: al-Markaz al-Thaqāfī al-'Arabī, 1990.
- . *Naqd al-Khiṭāb al-Dīnī*. Beirut: al-Markaz al-Thaqāfī al-'Arabī, 2000.
- . *Falsafat al-Ta'wīl*. Beirut: al-Markaz al-Thaqāfī al-'Arabī, 1998.
- Adonis ('Alī Aḥmad Sa'īd). *al-Thābit wa al-Mutaḥawwil: Baḥṭh fī al-Ibdā' wa al-Ittibā' 'inda al-'Arab*. Beirut: Dār al-Sāqī, 1974.
- . *al-Thābit wa al-Mutaḥawwil*. Jilid I–III. Beirut: Dār al-Sāqī, 1978–1980.
- . *Arabs and the Culture of Modernity*. London: Saqi Books, 2009.
- Ahmed, Shahab. *What Is Islam?*. Princeton: Princeton University Press, 2015.
- Akbar, Muchammad Fariz Maulana, dan Muhammad Rijal Maulana. "Konsep Bidadari dalam Al-Qur'an: Perspektif Mufasir Feminis." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* (2023).
- Al-Alūsī, Shihāb al-Dīn. *Rūḥ al-Ma'ānī fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1994.
- Al-Bayḍāwī, Nāṣir al-Dīn. *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*. Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī, 1998.
- Al-Dhahabī, Muḥammad Ḥusayn. *al-Tafsīr wa al-Mufasssirūn*. Kairo: Maktabah Wahbah, 1995.
- . *Siyar A'lām al-Nubalā'*. Beirut: Mu'assasah al-Risālah.
- Al-Gadamer, Hans-Georg. *Truth and Method*. New York: Continuum, 2004.
- Al-Goldziher, Ignaz. *Die Richtungen der Islamischen Koranauslegung*. Leiden: Brill, 1920.

- Al-Izutsu, Toshihiko. *Ethico-Religious Concepts in the Qur'an*. Montreal: McGill University Press, 1966.
- . *God and Man in the Qur'an*. Tokyo: Keio Institute, 1964.
- Al-Jābirī, Muḥammad 'Ābid. *Naḥnu wa al-Turāth*. Beirut: Markaz Dirāsāt al-Waḥdah al-'Arabiyyah, 1980.
- . *Takwīn al-'Aql al-'Arabī*. Beirut: Markaz Dirāsāt al-Waḥdah al-'Arabiyyah, 1986.
- Al-Māturīdī, Abū Maṣṣūr. *Ta'wīlāt Ahl al-Sunnah*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2005.
- Al-Qurṭubī. *al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'an*. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1967.
- Al-Rāzī, Fakhr al-Dīn. *al-Taḥf al-Kabīr (Maḥāṣin al-Ghayb)*. Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī, 2000.
- Al-Ṭabarī. *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'an*. Kairo: Dār Hajar, 2001.
- Al-Wāḥidī. *al-Taḥf al-Baṣīṭ*. Riyadh: Universitas Imam Muhammad bin Saud, 2010.
- . *al-Taḥf al-Waṣīṭ*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1994.
- . *al-Wajīz fī Taḥf al-Kitāb al-'Azīz*. Beirut: al-Dār al-Shāmiyyah.
- Bloom, Jonathan, dan Sheila Blair. *The Book in the Islamic World*. Princeton: Princeton University Press, 1995.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- Calder, Norman. *Tafsir from Ṭabarī to Ibn Kathīr*. Leiden: Brill, 1993.
- Fāris, Ibn. *Maqāyīs al-Lughah*. Juz 2. Beirut: Dār al-Fikr, 1979.
- Gadamer, Hans-Georg. *Truth and Method*. New York: Continuum, 2004.
- Hardianti, Mida. *Genealogi Model Penafsiran Bidadari dalam al-Qur'an*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- . "Genealogi dan Model Penafsiran Bidadari dalam al-Qur'an." Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2024.
- Izutsu, Toshihiko. *Ethico-Religious Concepts in the Qur'an*. Montreal: McGill University Press, 1966.

- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.
- Malia, Hayuni, dan Syifaun Nufus Atmi. "Analisis Makna Hūrun 'Īn dalam Al-Qur'an." *Al-Dzikra* 17, no. 2 (2023).
- Manzūr, Ibn. *Lisān al- 'Arab*. Juz 3. Beirut: Dār Ṣādir, t.t.
- McAuliffe, Jane Dammen (ed.). *The Cambridge Companion to the Qur'an*. Cambridge: Cambridge University Press, 2006.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKiS, 2010.
- Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity*. Chicago: University of Chicago Press, 1982.
- . *Major Themes of the Qur'an*. Chicago: University of Chicago Press, 1980.
- Saleh, Walid A. *The Formation of the Classical Tafsīr Tradition*. Leiden: Brill, 2004.
- . "Preliminary Remarks on the Historiography of Tafsīr." *Journal of Qur'anic Studies* 12, no. 1 (2010).
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan al-Qur'an*. Jakarta: Mizan, 1996.
- . *Tafsir al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Membumikan al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1992.
- Subhan, Zaituna. *Al-Qur'an dan Perempuan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press, 2009.
- Zuhayli, Wahbah. *al-Tafsīr al-Munīr*. Beirut: Dār al-Fikr, 1991.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.